

KEGIATAN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF POLISI DI MASYARAKAT (BERSAMA BINMAS POLSEK BANJARMASIN SELATAN)

Helda Ikrimah¹, Ali Wafa², Laila Qadhariah³
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Kalimantan M A B

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tindakan humas Polsek Banjarmasin Selatan sehingga ia dapat membentuk citra positif terhadap lembaga instansi tersebut. Untuk mengetahui peluang dan tantangan humas Polsek Banjarmasin Selatan agar dapat membentuk citra positif kepolisian Polsek Banjarmasin Selatan.

Metode Penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, peneliti membutuhkan referensi data seperti observasi wawancara terhadap informan baik referensi terhadap buku kepustakaan untuk tinjauan teoritis, baik tinjauan observasi langsung ke lapangan agar data yang didapatkan sangat kuat dan akurat.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan Kegiatan Humas Polsek Banjarmasin Selatan dalam membangun citra positif polisi baik di dalam instansi maupun di luar instansi yaitu humas berupaya memberikan informasi terkait kegiatan Polsek Banjarmasin Selatan, mengoptimalkan pelayanan yang kurang terhadap kritikan publik dari segi internal dan eksternal agar terciptanya citra positif polisi. Humas Polsek Banjarmasin Selatan berupaya memaksimalkan kinerja kerjanya, pergerakan humas berupaya memberikan yang terbaik oleh masyarakat, informasi, pelayanan dan sosialisasi terhadap masyarakat sudah dampak yang baik terhadap bentuk dukungan yang mendasar dalam upaya membangun citra. Implikasi penelitian tersebut humas Polsek Banjarmasin Selatan agar lebih cepat merespon hal-hal yang berkaitan dengan Polsek Banjarmasin Selatan.

Kata kunci : Kegiatan Humas, Citra Positif, Binmas

ABSTRACT

The purpose of this study aims to find out how the public relations actions of south Banjarmasin Sub-District Police so that he can form a positive image of the agency agencies. To find out the opportunities and challenges of the South Banjarmasin Police Public Relation in order to form a positive image of the South Banjarmasin Police Department.

The research method descriptive qualitative research approach, research need reference data such as interview interviews with informants both references to literature books for theoretical reviews, both observations review directly to the field so that the data obtained is very strong and accurate.

The results of the study showed the public relation activities of the south Banjarmasin Police station in building a positive image of the police both inside and outside the agency namely the public relation efforts to provide information related to the activities of the south banjarmasin police station, optimize poor service on public criticism from internal and external aspects so that the creation of a positive image of the police. Public relations officer of Banjarmasin Selatan District seeks to maximize its work performance, the PR movement seeks to provide the best by the community, information, services and outreach to the community have a good impact on the basic forms of support in an effort to build an image. The implications of this research are the public relations officer of the south Banjarmasin district in order to respond more quickly to matters relating to the south Banjarmasin District Police.

Keywords : Public Relations activities, positive images, Binmas

PENDAHULUAN

Perkembangan Humas sebenarnya bisa dikaitkan dengan keberadaan manusia. Unsur-unsur memberi informasi

Humas terdapat suatu usaha untuk membentuk hubungan yang harmonis antara sesuatu badan perusahaan atau instansi dengan publiknya. Usaha untuk memberikan atau

menanamkan kesan yang menyenangkan, sehingga akan timbul opini publik yang menguntungkan bagi kelangsungan hidup perusahaan atau instansi tersebut

Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa public relations bertujuan untuk menegakkan dan mengembangkan suatu citra yang menguntungkan (favorable image) bagi institusi, terhadap para stakeholders-nya (khalayak sasaran yang terkait yaitu publik internal dan publik eksternal). Untuk mencapai tujuan tersebut, maka strategi kegiatan public relations semestinya diarahkan pada upaya menggarap persepsi para stakeholder-nya sebagai tempat akarnya sikap tindak dan persepsi mereka.

Konsekuensinya, jika strategi penggarapan itu berhasil, akan memperoleh sikap tindak dan persepsi yang menguntungkan dari stakeholder sebagai khalayak sasarannya, yang pada akhirnya akan tercipta suatu opini dan citra yang menguntungkan. Citra yang baik tentunya dikehendaki oleh instansi pemerintah, khususnya Humas Kabupaten Lampung Selatan yaitu ditandai dengan adanya respon yang baik, saling mempercayai, saling menguntungkan dan saling pengertian antara Humas Kabupaten Lampung Selatan dengan publiknya.

Citra yang baik dari publik akan selalu memberikan keuntungan dalam jangka panjang terhadap institusi pemerintah, sehingga institusi pemerintah harus selalu menjaga citra tersebut agar tidak merosot atau jatuh di mata publiknya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya, yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan

(kuantitas) data.

Subjek informan yaitu :

1. BKTM Pekauman BRIPKA Yazis Fahmi
2. BKTM Murung Raya BRIPKA Norjamadi
3. BKTM Kelayan dalam AIPTU M. Jahirin
4. Bapak Rahmat Ketua Rt di wilayah Kelayan Timur
5. Ibu Fatimah (ibu rumah tangga) di wilayah Pekauman masyarakat yang pernah melapor ke Polsek Banjarmasin Selatan

HASIL PENELITIAN

Berikut ini merupakan paparan mengenai informan dari lapangan yang merupakan hasil wawancara dengan tiga orang Babin Kamtibmas Polsek Banjarmasin Selatan :

1. aktivitas humas Polsek Banjarmasin Selatan dapat meningkatkan penilaian positif terhadap masyarakat ?

hal yang bisa meningkatkan citra positif polisi di masyarakat, hadirnya polisi di tengah-tengah masyarakat meningkatkan pelayanan dengan hadirnya polisi ditengah tengah masyarakat mereka akan merasa aman akan timbul kepercayaan. Untuk menjalin kerja sama dengan unsur-unsur yang ada di kelurahan tokoh-tokoh masyarakat seperti utamanya RT. Intinya masyarakat terciptanya tatanan hidup dimasyarakat yang aman damai di wilayah mereka itu mempunyai tatanan kehidupan masing-masing.

2. Dengan membangun citra melalui aktivitas humas, apakah menciptakan kerja sama dan atas tanggung jawab bersama ?

Dengan membangun citra melalui aktivitas humas menciptakan kerja sama dan atas tanggung jawab bersama. saling menguntungkan karena Babin Kamtibmas melakukan aktivitas atau kegiatan

- dengan bersama-sama dalam membangun suatu citra kepolisian
3. faktor-faktor pendukung aktivitas humas tersebut ?

segi sarana dan pra sarana terpenuhi termasuk alsus (alat komunikasi khusus) yaitu adanya Handphone, kendaraan dinas, dan mobil dinas. Termasuk juga masyarakat mendukung kegiatan kepolisian.”

faktor faktor pendukung kegiatan ini dari segi sarana dan pra sarana terpenuhi termasuk handphone, kendaraan dinas, tunjangan dan mobil dinas. Termasuk juga masyarakat mendukung kegiatan kepolisian.

4. hambatan-hambatan dalam melakukan aktivitas humas tersebut

hambatan-hambatan dalam melakukan kegiatan, jauh dari rumah sehingga memperlambat mengunjungi tempat kejadian, sumber daya ditingkatkan tidak memadai, polisi tidak menguasai teknologi.

5. tindakan anda dalam menangani seperti kasus narkoba, kriminal, obat-obatan, dan kasus-kasus lainnya ?

Dalam menangani seperti kasus narkoba, kriminal, obat-obatan, dan kasus-kasus lainnya. Babin Kamtibmas menyampaikan kepada masyarakat memberi himbauan di tengah-tengah masyarakat seperti kepada para pelajar, mahasiswa/i. Agar masyarakat tidak sejauh itu menyentuh Binmas hadir memberi penyuluhan atau himbauan, memberi kesadaran kepada masyarakat akan bahayanya narkoba. Apabila ada yang memakai narkoba terjerat hukum UU No35 tahun2009 tentang narkotika. Tetapi, Babin Kamtibmas disini dijelaskan selama tidak ada barang bukti tidak dapat membuktikan secara hukum tidak bisa menangkap, kami hanya bisa

memberi himbauan, dan menasihati. Apabila si pelaku sudah kecanduan narkoba kita langsung membawa ke BNN (Badan Narkotika Nasional).

6. Aktivitas Humas Polsek Banjarmasin Selatan sudah efektif dalam mencapai misi

kegiatan Humas Polsek Banjarmasin Selatan sudah efektif dalam mencapai misi bagi Babin Kamtibmas kalau tidak ada kejadian berarti itu sudah mencapai misi. Untuk terciptanya masyarakat yang aman, damai, tentram selama itu tidak ada ancaman tidak ada kejadian itu sudah mencapai misi dari Babin Kamtibmas. sesuai dengan kebijakan Kapolri yaitu promotor (Profesional Modern dan Terpercaya). Pedoman kerja di samping UU No O2 tahun 2002 pasal 13.

7. kegiatan-kegiatan ini yang diadakan oleh Binbmas Polsek Banjarmasin Selatan ini menimbulkan citra positif dimasyarakat

kegiatan-kegiatan ini yang diadakan oleh Binmas Polsek Banjarmasin Selatan ini menimbulkan citra positif dimasyarakat karena sangat membantu masyarakat warga-warga di sekitar Banjarmasin Selatan ini dalam penyelesaian masalah selalu mengayomi masyarakat wilayah Banjarmasin Selatan. Kepolisian selalu menanggapi keluhan serta memberi solusi kepada masyarakat karena Babin Kamtibmas disini memberikan seperti sembako-sembako kepada masyarakat yang kurang mampu, menertibkan ketertiban masyarakat. dan selalu cepat tanggap dalam menangani suatu permasalahan yang dialami oleh masyarakat.

8. Bapak/ibu lihat terhadap pergerakan polisi dalam memberantas kasus kriminal dan narkoba

Dari penuturan di atas, yang

sudah Bapak/ibu lihat terhadap pergerakan polisi dalam memberantas kasus kriminal dan narkoba Babin Kamtibmas disini apabila ada kasus kriminal langsung ditindak dan ditangani langsung oleh Babin Kamtibmas. Apabila ada kasus seperti narkoba Babin Kamtibmas disini kalau tidak ada bukti tidak bisa menindak langsung, Babin Kamtibmas ini hanya melakukan nasehat kepada orang yang melakukan narkoba.

9. di perbaiki kepada kepolisian Banjarmasin Selatan

dari penuturan diatas, yang perlu di perbaiki kepada kepolisian Banjarmasin Selatan polisi masih lambat bergerak, karena kurangnya pegawai kepolisian dalam bidang tersebut sehingga masyarakat menunggu berjam-jam untuk mengurus sesuatu. Dan kepada pegawai yang sedikit kurang ramah dalam melayani masyarakat. dan belum bisa memaksimalkan pemakai narkoba yang ada di Banjarmasin Selatan.

PEMBAHASAN

1. Program Humas Polsek Banjarmasin Selatan dalam membangun citra polisi di mata masyarakat

1). Program Pelayanan

Dalam tindakan yang dilakukan humas, bentuk tindakan terhadap kinerja humas tersebut :

a. Sosialisasi Terhadap Masyarakat

(1) Mengadakan Acara Seminar Untuk Masyarakat

Pihak kepolisian Banjarmasin Selatan telah mengadakan beberapa seminar, yaitu seminar narkoba, seminar kesehatan, sehingga masyarakat mengetahui salah satu bentuk ilmu yang di dapatkannya serta menjalin hubungan yang baik terhadap kepolisian tersebut.

Hal tersebut salah satu bentuk layanan informasi diberikan terhadap humas kepolisian Banjarmasin Selatan bagaimana memanfaatkan suatu tindakan yang dapat membangun citra kepolisian tersebut. Kinerja yang dilakukan humas Polsek Banjarmasin Selatan cukup membuktikan bahwa polisi tersebut perlu kerja sama terhadap masyarakat sehingga bagaimana melakukan pendekatan tersebut agar adanya kerja sama yang baik.



(Gambar 1 Sosialisasi penyuluhan di SMP 34 Banjarmasin Selatan yaitu kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) yang bertema dilarang Narkoba dan Obat-obat

terlarang).

(2) Interaksi pendekatan terhadap masyarakat

Pendekatan perlu dilakukan sebagai bentuk salah satu opini publik yang ingin dibangun terhadap human. Masyarakat kota Banjarmasin mempunyai karakter berbeda-beda sehingga pihak kepolisian telah ditegaskan bagaimana bersosialisasi yang baik terhadap masyarakat.



(Gambar 2 Tingkatan pendekatan kepada masyarakat, Babin Kamtibmas Polsek Banjarmasin Selatan melakukan Subuh Keliling).

Tindakan tersebut perlu diterapkan kepada pihak kepolisian terjun kelapangan bagaimana menghadapi masyarakat, saling bertukar pikiran, memberikan sebuah motivasi atau ilmu terhadap masyarakat.

Humas Polsek Banjarmasin Selatan berupaya meningkatkan kepercayaan diri kepolisian, bagaimana menjadikan sosok polisi yang terampil dan cepat, pihak polisi

terjun kelapangan dengan mengayomi masyarakat, seperti menyelesaikan suatu permasalahan adalah hal yang mendasar yang dapat mendongkrik citra polisi dimata masyarakat.

(3) Melindungi dan Mengayomi masyarakat

Salah satu tugas dan fungsi humas/binmas Polsek Banjarmasin Selatan adalah melindungi dan mengoptimalkan pelayanan terhadap publik dengan cepat dan tanggap, yaitu dapat menerima keluhan masyarakat dan meneruskannya kepada pimpinan lembaga/instansi terkait serta menyusun dan memberikan tanggapan terhadap keluhan masyarakat dan juga dengan demikian, masyarakat akan merasa mudah ketika melakukan pengurusan di Polsek Banjarmasin Selatan.

Polisi merupakan sebuah panutan baik terhadap masyarakat, pengharapan masyarakat polisi diinginkan selalu berada di tengah-tengah masyarakat. Apalagi masyarakat sekarang masih perlu lindungan terhadap polisi dikarenakan banyaknya kasus-kasus yang terjadi di Banjarmasin.

b.. Program Media

Program media Kekuatan humas polsek Banjarmasin Selatan bersumber pada informasi, bagaimana mengeksplorasi informasi itu kepada masyarakat agar dapat di terima dengan baik. Dengan berbagai bentuk kerja sama terhadap berbagai media, dan wartawan.

Program ini berupa penerbitan berbagai media massa, penyelenggaraan konferensi pers, wisata pers, menjawab surat pembaca, menanggapi tajuk rencana yang negatif dan lain-lain.

Humas merupakan salah satu bagian terpenting dan tidak dapat terpisah dari sistem manajemen dalam organisasi begitu pun dalam menjalankan tugasnya dalam Polsek Banjarmasin Selatan. Humas selalu berupaya menyelenggarakan komunikasi timbal balik antara organisasi dengan publiknya. Hal ini dapat menentukan sukses tidaknya usaha organisasi dalam upaya meraih citra positif. Humas dalam Polsek Banjarmasin Selatan berperan dalam penyampaian informasi-informasi mengenai keadaan Polsek Banjarmasin Selatan itu sendiri mengenai isu-isu ataupun informasi yang dianggap penting dapat tersampaikan di masyarakat.

c Program Dokumentator

Program ini berupa pembuatan dokumentasi film, foto

rekaman, (kaset audio dan video), transkrip pidato dan lain-lain.

Dokumentator terdiri dari dua bagian yaitu fotografer dan videografer. Tugasnya tentu mendokumentasikan seluruh kegiatan kelas inspirasi saat hari inspirasi dalam bentuk foto bagi fotografer dan video bagi videografer, bisa dimulai dari saat kedatangan atau pembuktian.

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Berikut dokumentasi beberapa kegiatan Polsek Banjarmasin Selatan :



Jajaran Polsek Selatan Bagikan Sembako - istimewa

(Gambar 3

membagikan sembako-sembako kepada masyarakat yang kurang mampu)



(Gambar 4. jajaran Polsek Banjarmasin Selatan berkunjung ke tempat majelis taklim Miftahul Mustafa)

2. Hambatan Humas Polsek Banjarmasin Selatan dalam Membangun Citra Polisi

Humas dituntut agar berpikir

cerdas, cepat merespon, dan dapat mengendalikan situasi. Praktisi Humas berkomunikasi dengan masyarakat untuk membangun konsistensi antara tujuan instansi dan harapan masyarakat.

Kelemahan yang terdapat pada Polsek Banjarmasin Selatan masih perlu di perbaiki. Hal yang mendasar yang menjadi hambatan Polsek Banjarmasin Selatan dalam membangun citra polisi adalah informasi yang masih kurang terhadap masyarakat, lambatnya kepegawaian pada Polsek Banjarmasin Selatan.

Kelemahan yang terkait pihak Polsek Banjarmasin Selatan tentunya masih banyak yang perlu di perbaiki, terkadang lambat dalam menginput dan mengeksplorasi data yang ada entah dari segi benturan jadwal yang padat dan juga dari segi jaringan yang macet pada saat penginputan data, dan menginput berita dan yang lainnya.

1) Komunikasi internal dan eksternal yang kurang maksimal

saat ini humas menilai masih banyak pelayanan masih kurang maksimal di dalam instansi. Sehingga ini menjadi tugas dalam membenahi dari dalam instansi hingga keluar instansi.

Ditinjau dari segi pelayanan perlu di benahi seperti contoh pelayanan hal yang medasar yaitu pengurusan surat SKCK (Surat Keterangan Catatan Kepolisian) pelayanan tersebut belum memadai, pegawai yang masih kurang maksimal dalam bekerja, sehingga masyarakat harus rela antri berjam-jam dalam pengurusan tersebut, serta masyarakat saat mengantri merasakan dampak ruang tunggu yang begitu panas, hal tersebut belum di maksimalkan dalam keresahan masyarakat.

Pembenahan di dalam instansi juga perlu di perbaiki sehingga penilaian masyarakat simpati terhadap polisi, karena polisi adalah sebuah contoh yang baik terhadap masyarakat serta menjadi panutan yang baik terhadap masyarakat. humas telah bergerak dalam memperbaiki keluhan masyarakat, citra yang dinilai masyarakat didalam pengurusan surat SKCK (Surat Keterangan Catatan Kepolisian) yang jumlah biayanya tidak diketahui oleh masyarakat sekarang telah di ketahui oleh masyarakat, dikarenakan pihak kepolisian telah mencantumkan spanduk pembiayaan operasional pengurusan SKCK. Agar kiranya kebingungan masyarakat dalam biaya pengurusan tersebut sudah tidak memunculkan pertanyaan lagi.

2). Informasi publik yang kurang maksimal

Humas Polsek Banjarmasin Selatan berupaya membangun citra polisi, citra tersebut belum maksimal sehingga pihak kepolisian memaksimalkan kinerja kepolisian seperti kasus di Banjarmasin Selatan sebagai contoh citra yang ingin di bangun oleh pihak kepolisian, polisi mengupayakan memberikan kesan yang baik terhadap masyarakat agar adanya timbal balik dari upaya tersebut.

Saat ini kasus yang ada di kota Banjarmasin Selatan ini masih banyak yang sulit ditangani, sebagai contoh kasus yang sangat besar yaitu narkoba, anak-anak dari SD sampai SMA memakai lem fox, kasus seperti ini sudah sangat merajalela di kalangan masyarakat usia dini, narkoba sudah menjadi kebutuhan masyarakat, pengedaran narkoba telah meluas sehingga anak-anak usia dini lebih instan dalam menggunakan barang haram tersebut.

Meninjau hasil kerja Humas bagaimana memberikan memberikan informasi luas terhadap khalayak memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat baik diluar instansi maupun di dalam instansi, sehingga masyarakat puas terhadap kinerja pihak-pihak kepolisian Polsek Banjarmasin Selatan. Humas di sambut untuk mendongkrik citra organisasi yang di tangani agar terciptanya citra yang positif di mata masyarakat, serta anggapan masyarakat bahwa pihak kepolisian telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Hambatan tersebut salah satu ancaman yang akan menjadi penghalang humas Polsek Banjarmasin Selatan dalam membangun citra polisi di mata masyarakat.

Humas Polsek Banjarmasin Selatan berupaya menetralsir atas kejadian masalah yang ada di kota Banjarmasin Selatan sebagai bentuk membangun citra humas Polsek Banjarmasin Selatan, dikarenakan masyarakat juga butuh informasi, masyarakat juga membutuhkan perlindungan terhadap masalah-masalah yang ada di kota Banjarmasin

PENUTUP

Berdasarkan pokok permasalahan yang diidentifikasi pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan :

1. Program humas adalah menganalisis dan merumuskan masalah yang dihadapi, kemudian merumuskan masalah strategi, dimana dilakukan pemilihan media atau saluran komunikasi yang tepat sesuai dengan siapa khalayak yang hendak dijangkau dan apa tujuan yang akan di capai, program humas di titik beratkan pada Program Pelayanan, Program Mediator dan Program

Dokumentator.

2. Hambatan adalah usaha yang ada dan berasal dari dalam diri sendiri yang memiliki sifat atau memiliki tujuan untuk melemahkan dan menghalangi secara tidak komsepsional. Hambatan-hambatan yang terjadi pada Polsek Banjarmasin Selatan yaitu Komunikasi internal dan eksternal kurang maksimal sehingga ini menjadi tugas dalam membenahi dari dalam instansi hingga keluar instansi. Dan informasi publik kurang maksimal sehingga Humas Polsek Banjarmasin Selatan berupaya menetralsir atas kejadian masalah yang ada Polsek Banjarmasin Selatan, karena masyarakat juga butuh informasi, masyarakat juga membutuhkan perlindungan terhadap masalah-masalah yang ada di kota Banjarmasin Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Oemi. 2001. Dasar-Dasar. Public Relation. Bandung : PT.Citra Aditya Bakti
- Arifin, Anwar. 2003. Ilmu. Komunikasi. Jakarta: PT.RajaGrafindo persada
- Cangara, Hafied. 2005. Pengantar Ilmu. Komunikasi. Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada
- Frazier Moore, H. 2004. Membangun citra. Dengan Komunikasi. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Hidayat, Dasrun. 2014. Media Public. Relation. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nesia, Andien. 2014. Dasar-dasar. Humas. Yogyakarta: Garaha Ilmu
- Widjaja, H.A.W. 2010. Komunikasi. Hubungan masyarakat. Jakarta: Bumi Aksara

Internet

[http://
alaudin.ac.id/SKRIPSI%2OKOM%2O%2Oismail%2O
ldrus.pdf](http://alaudin.ac.id/SKRIPSI%2OKOM%2O%2Oismail%2Oldrus.pdf) uin